

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, masyarakat mulai memikirkan asupan gizi makanan yang dikonsumsi. Bertambahnya Pendapatan dan kesadaran masyarakat akan gizi membuat permintaan bahan makanan yang memiliki nilai gizi tinggi menjadi semakin meningkat. Asupan nilai gizi yang tinggi tersebut diperoleh dari sumber makanan yang berasal dari produk-produk hasil pertanian, peternakan dan perikanan. Salah satu komoditi peternakan yang menjadi asupan gizi tinggi dan sangat digemari oleh berbagai macam kalangan masyarakat yaitu telur, sehingga permintaan masyarakat akan produk telur semakin meningkat.

Sejak zaman dahulu masyarakat Indonesia sudah mengonsumsi telur mulai dari balita, anak-anak dan orang dewasa. Telur yang dikonsumsi masyarakat secara umum tersebut terdiri dari telur ayam, itik, dan telur puyuh. Selain bermanfaat bagi kesehatan karena memiliki kandungan gizi yang cukup, telur juga digunakan sebagai campuran untuk membuat makanan seperti kue, roti dan aneka makanan yang lainnya. Telur yang sering digunakan oleh masyarakat adalah telur ayam karena telur ayam sangat mudah didapatkan dan harganya terjangkau.

Ayam ras petelur sangat berperan penting bagi penyediaan protein yang bersumber dari telur. Peternakan ayam ras petelur semakin banyak, hal ini terjadi karena permintaan telur semakin meningkat dan usaha ternak ayam ras petelur sangat menjanjikan. Menurut data statistik populasi ternak provinsi Jawa Timur (2015) populasi ternak di Jawa timur mencapai 43.221.466 ekor. Sedangkan populasi ternak unggas ayam ras petelur di kabupaten sampang mencapai 31.780 ekor Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang (2014). Kabupaten Sampang adalah suatu kawasan peternak ayam ras petelur yang masih sangat membutuhkan bimbingan dan pengembangan dari pemerintah untuk meningkatkan produksi ayam ras petelur. Salah satu peternakan ayam yang ada di Kabupaten Sampang yaitu peternakan ayam ras

petelur yang berada di desa panggung Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dengan jumlah populasi ayam ras petelur sebanyak 500 ekor.

Pada pemeliharaan ayam ras petelur di desa panggung mulai dari pemeliharaan pada ayam berumur 1 hari sampai ayam yang siap produksi telur, peternak belum menerapkan produksi bersih pada usahanya. Peternak ayam ras petelur di desa panggung tidak memperhatikan efisiensi pakan, serta penerapan pengelolaan limbah yang kurang diperhatikan. Limbah yang dihasilkan peternakan sangat banyak dan tidak terdapat tempat penampungan kotoran ayam sehingga kotoran ayam jatuh dan di biarkan oleh peternak. Penumpukan limbah kotoran ayam tersebut apabila dibiarkan terus menerus menumpuk menyebabkan indikasi mencemari lingkungan serta menyebabkan sumber penyakit pada ayam. Limbah yang dihasilkan peternak dibiarkan menumpuk begitu saja, hal tersebut harus ada tindakan atau penanganan dari peternak agar limbah tersebut di kelola dengan baik dan membuat kondisi kandang bersih sehingga peternakan ayam ras petelur di desa Panggung diharapkan menjadi peternakan yang ramah lingkungan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah penerapan produksi bersih.

Produksi bersih adalah upaya mengurangi limbah pada suatu produksi dan limbah yang dihasilkan dimanfaatkan semaksimal mungkin, penghematan energi yang dipakai dalam produksi, serta mengurangi biaya produksi. Dengan adanya produksi bersih, akan memberikan manfaat bagi peternak dan lingkungan sekitar peternak. Sebagian besar dari peternak tidak memperhatikan dampak yang sebabkan oleh usahanya sehingga limbah yang dihasilkan mengganggu masyarakat dan merusak lingkungan sehingga peternak perlu melakukan produksi bersih pada usahanya.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu mengevaluasi pemilihan alternatif produksi bersih pada peternakan ayam ras petelur di desa Panggung Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mengidentifikasi peluang produksi bersih pada peternakan ayam ras petelur di Desa Panggung Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang?.
2. Bagaimana menentukan alternative terbaik dalam penerapan produksi bersih di peternakan ayam ras petelur di Desa Panggung Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.?
3. Bagaimana kelayakan penerapan produksi bersih di peternakan ayam ras petelur di Desa Panggung Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.?

1.4 Tujuan

1. Mengidentifikasi peluang penerapan produksi bersih di peternakan ayam ras petelur di Desa Panggung Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang
2. Menentukan alternatif terbaik dalam penerapan produksi bersih di peternakan ayam ras petelur di Desa Panggung Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.?
3. Menganalisis kelayakan penerapan produksi bersih di peternakan ayam ras petelur di Desa Panggung Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.?

1.5 Manfaat

1. Manfaat penelitian ini untuk memberikan informasi mengenai penerapan produksi bersih pada peternakan ayam ras petelur di desa Panggung kecamatan Sampang, kabupaten Sampang.
2. Memperoleh informasi peternakan ayam yang ramah lingkungan serta mencari celah untuk meminalkan limbah yang ada sehingga meningkatkan produktifitas pada peternakan ayam ras petelur di desa Panggung kecamatan Sampang, kabupaten Sampang.